BAB II

HUKUM MIM SUKUN (مْ)

Hukum-hukum bacaan mim sukun ada 3 macam :

1. **IDHAR SYAFAWI** (اِظْهَارْ شَفَوِىْ)
2. **IKHFAA' SYAFAWI** (اِخْفَاءْ شَفَوِىْ)
3. **IDGHOM MIMI** (اِدْغَامْ مِيْمِى)

1. **IDHAR SYAFAWI**

اِظْهَارْ شَفَوِىْ

IDHAR artinya : menjelaskan.

SYAFAWI asal katanya SYAFATUN artinya : bibir.

Hukum bacaan disebut IDHAR SYAFAWI, yakni apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf yang ke 26, yaitu semua huruf hijaiyah selain huruf mim (م) dan ba (ب).

Cara membacanya adalah terang dan jelas di bibir dengan mulut tertutup. Dan harus lebih dijelaskan (di Idh-harkan) lagi apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf wau (و) dan fa' (ف).

Contoh :

مْ bertemu ء : عَلَيْهِمْ ءَاَنْذَرْتَهُمْ

harus dibaca 'ALAIHIM-A-ANYNGDZARTHUM

مْ bertemu ت : لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

harus dibaca LA'ALLAKUM-TATTAQUUNA

مْ bertemu ث : ثُمَّ يُمِيْتُكُمْ ثُمَّ

harus dibaca TSUMMA YUMIITUKUM-TSUMMA

مْ bertemu ج : اَنَّ لَهُمْ جَنّٰتٍ

harus dibaca ANNA LAHUM-JANNAATIN

مْ bertemu ح : رُءُوْسَكُمْ حَتّٰى

harus dibaca RU-UUSAKUM-HATTAA

مْ bertemu خ : لَكُمْ خَطٰيٰكُمْ

harus dibaca LAKUM-KHOTHOOYAAKUM

مْ bertemu د : لَكُمْ دِيْنُكُمْ

harus dibaca LAKUM-DIINUKUM

مْ bertemu ذ : مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً

harus dibaca MIN KHOLFIHIM-DZURRIYYATAN

مْ bertemu ر : فِيْهِمْ رَسُوْلاً

harus dibaca FIIHIM-ROSUULAN

مْ bertemu ز : اِلَّا رَمْزًا

harus dibaca ILLAA ROM-ZAN

مْ bertemu س : اَيْدِيْهِمْ سَدًّا

harus dibaca AIDIIHIM-SADDAN

مْ bertemu ش : عَلَيْكُمْ شَهِيْدًا

harus dibaca 'ALAIKUM-SYAHIIDAN

مْ bertemu ص : عَلَيْهِمْ صَلَوٰتٌ

harus dibaca 'ALAIHIM-SHOLAWAATUN

مْ bertemu ض : اَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ

harus dibaca ANTUM-DLOROBTUM

مْ bertemu ط : عَلَيْهِمْ طَيْرًا

harus dibaca 'ALAIHIM-THOIRON

مْ bertemu ظ : وَاَنْتُمْ ظٰلِمُوْنَ

harus dibaca WAANTUM-DHOOLIMUUNA

مْ bertemu ع : لَمَسَخْنٰهُمْ عَلٰى

harus dibaca LAMASAKHNAAHUM-'ALAA

مْ bertemu غ : اَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ

harus dibaca ABSHOORIHIM-GHISYAAWATUN

مْ bertemu ف : بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُوْنِ

harus dibaca BIROBBIKUM-FASMA'UUNI

مْ bertemu ق : قُلُوْبَهُمْ قٰسِيَةً

harus dibaca QULUUBAHUM-QOOSIYATAN

مْ bertemu ك : اِيْمَانِكُمْ كُفَّارًا

harus dibaca IIMAANIKUM-KUFFAARON

مْ bertemu ل : اِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُوْنَ

harus dibaca ILAIKUM-LAMURSALUUNA

مْ bertemu ن : لَهُمْ نَصِيْبٌ

harus dibaca LAHUM-NASHIIBUN

مْ bertemu و : رُكُوْبُهُمْ وَمِنْهَا

harus dibaca ROKUUBUHUM-WAMINHAA

مْ bertemu ه : اِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَآءُ

harus dibaca INNAHUM-HUMUSSUFAHAA-U

مْ bertemu ي : اِلٰٓى اَهْلِهِمْ يَرْجِعُوْنَ

harus dibaca ILAA AHLIHIM-YARJI'UUNA

2. IKHFAA' SYAFAWI

إِخْفَاءْ شَفَوِىْ

IKHFAA' artinya : menyamarkan atau menyembunyikan.

SYAFAWI asal katanya SYAFATUN artinya : bibir.

Hukum bacaan disebut IKHFAA' SYAFAWI, yakni apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan ba' (ب).

Cara membacanya harus disuarakan samar-samar dibibir dan didengungkan.

Contoh :

مْ bertemu ب : سَبَقَكُمْ بِهَا

harus dibaca SABAQOKUMMBIHAA

مْ bertemu ب : وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ

harus dibaca WALANABLUWANNAKUMMBISYAI-IN

مْ bertemu ب : وَلَيَأْتِيَنَّهُمْ بَغْتَةً

harus dibaca WALAYA' TIYANNAHUMMBAGHTATAN

مْ bertemu ب : وَمَآ اَنْتُمْ بِمُعْزِيْنَ

harus dibaca WAMAA ANTUMMBIMU'ZIINA

مْ bertemu ب : بَعْضُكُمْ بَعْضًا

harus dibaca BA'DLUKUMMBA'DLON

3. IDGHOM MIMI

إِدْغَامْ مِيْمِى

IDGHOM artinya : memasukkan atau mentasydidkan.

MIMI artinya : mim / mendengung.

Hukum bacaan disebut IDGHOM MIMI atau IDGHOM MUTAMATSILAIN, yakni apabila mim sukun (مْ) bertemu sesama mim (م).

Cara membacanya adalah menyuarakan mim rangkap atau ditasydidkan.

Contoh :

مْ bertemu م : فَاِذَاهُمْ مُظْلِمُوْنَ

harus dibaca FAIDZAAHUMMUDHLIMUUNA

مْ bertemu م : اِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِيْنَ

harus dibaca INGKUNNTUMMU'MINIINA

مْ bertemu م : وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

harus dibaca WAANNTUMMUSLIMUUNA

مْ bertemu م : وَهُمْ مُّهْتَدُوْنَ

harus dibaca WAHUMMUHTADUUNA

مْ bertemu م : لَهُمْ مَّشَوْا فِيْهِ

harus dibaca LAHUMMASYAUUFIIHI